

## Situs Pengganti Facebook Itu Ternyata Milik Alumni 212

RABU, 27 DEC 2017 18:17 | EDITOR : FADHIL AL BIRRA

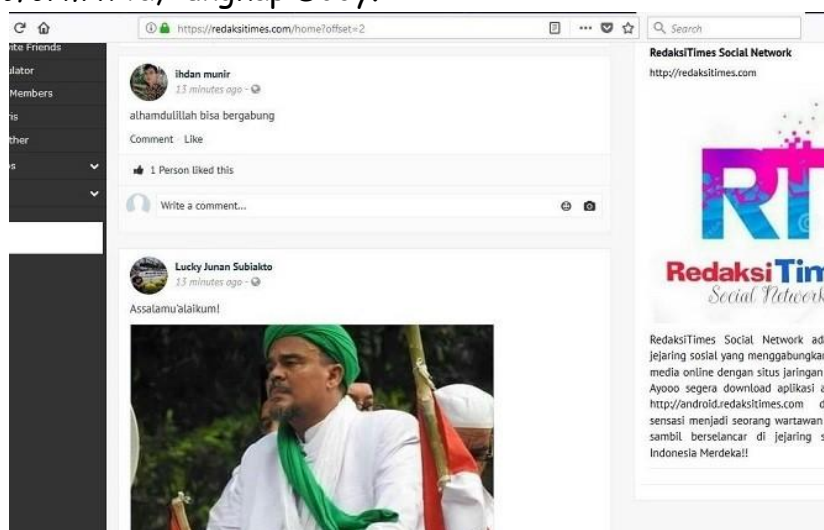


Tampilan situs redaksitimes.com (screenshot)

**JawaPos.com** - Pihak *Redaksitimes.com* akhirnya angkat bicara menanggapi pernyataan Front Pembela Islam (FPI) tentang *platform*-nya yang akan menggantikan *Facebook*. Situs *redaksitimes.com* ternyata milik alumni 212.

Direktur Utama *Redaksitimes.com* Dody Pradipto YS mengatakan, pihaknya sama sekali tidak memiliki hubungan dengan FPI. "Kita nggak ada hubungan dengan FPI," jelas Dody kepada *JawaPos.com*.

Meski demikian, Dody mengaku bahwa dia merupakan bagian dari gerakan massa 212 atau yang kini dikenal dengan alumni 212. "Kita memang pernah ikut di aksi itu (212, Red), namun secara khusus kita tidak memiliki hubungan atau koordinasi dengan FPI untuk menyerukan *platform* kita," ungkap Dody.



Diketahui, *Redaksitimes.com* merupakan *platform* media sosial milik Dody Pradipto melalui PT Transglobalindo Nusantara, perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan

*data center* dan *Internet Service Provider*, yang berdiri sejak 2001 silam di wilayah Medan, Sumatera Utara.

*Redaksitimes.com* dirancang berbasis *Open Source Social Network*. Platform tersebut resmi berdiri pada Juni 2017 lalu.

Dody mengklaim bahwa *Redaksitimes.com* memiliki peningkatan pengguna yang signifikan sejak seminggu terakhir. Hal itu berarti sama dengan waktu saat [FPI](#) menyerukan untuk memboikot *Facebook* beberapa waktu lalu.

Sekadar perbandingan, saat ini ada 1,37 miliar pengguna aktif *Facebook*. Secara tampilan, *Redaksitimes* menggunakan antarmuka *Open Source Social Network*. Fiturnya pun sangat jauh berbeda dengan *Facebook*.

Meskipun terbilang sangat baru, namun Dody sangat optimistis bahwa platform-nya itu akan banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, khususnya alumni 212.

"Kita sebagai saudara seiman pasti saling mendukung lah ya. Kita harapkan masyarakat dapat berhijrah ke media sosial yang lebih Indonesia gitu," pungkas Dody.

Sebelumnya diberitakan, Sekretaris Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Front Pembela Islam (FPI) Jakarta, Novel Chaidir Hasan Bamukmin membenarkan pihaknya akan mengganti tiga aplikasi media sosial yakni *Facebook*, *Google*, dan *WhatsApp* dengan aplikasi yang diklaim buatan anak bangsa.

Sebagai gantinya, kini mereka tengah mempromosikan platform sejenis untuk digunakan dalam aktivitas mereka. Adapun platform yang dimaksud adalah *Redaksitimes.com* sebagai pengganti *Facebook*, [Geevv.com](#) sebagai pengganti *Google*, dan *Callind* sebagai pengganti *WhatsApp*.

**(ce1/ryn/JPC)**